

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan Lembar Kerja Praktikum (LKP) berbasis *guided inquiry* berbasis SETS pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit untuk kelas X SMA/MA dilakukan dengan model penelitian pengembangan 4-D yang disarankan oleh Thiagarajan. Langkah penelitian pengembangan 4-D meliputi *define, design, development, dan dissemination*. Namun pada penelitian ini dilakukan hingga tahap ketiga yaitu *Development* (Pengembangan). *Defien* (Pendefinisian), yang terdiri dari analisis awal-akhir yang bertujuan untuk menetapkan masalah yang menjadi dasar dalam pengembangan lembar kerja praktikum dan analisis materi yang bertujuan untuk menentukan KI dan KD yang digunakan dalam Lembar Kerja Praktikum (LKP). *Design* (Perencanaan), berisikan kegiatan pemilihan format Lembar Kerja Praktikum (LKP) yang bertujuan untuk merancang susunan Lembar Kerja Praktikum (LKP) dan perancangan Lembar Kerja Praktikum (LKP) yang bertujuan membuat rancangan Lembar Kerja Praktikum (LKP) yang telah ditetapkan. *Development* (Pengembangan), berisi kegiatan menguji

validitas LKP sampai dihasilkan LKP yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan, setelah itu diujicobakan secara terbatas untuk mengetahui respon siswa terhadap LKP. *Dissemination* (Tahap Desiminasi) atau tahap penyebarluasan, tetapi pada tahap terakhir ini tidak dilakukan.

2. Kelayakan Lembar Kerja Praktikum (LKP) berbasis *guided inquiry* bervisi SETS pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit kelas X SMA/MA mencapai persentase sebesar 91% dengan kreteria sangat layak pada aspek isi/materi. Pada aspek penyajian mendapat persentase rata-rata sebesar 87% dengan kreteria sangat layak, sedangkan untuk aspek bahasa mendapatkan persentase rata-rata sebesar 91% dengan kreteria sangat layak. Persentase rata-rata dari semua aspek adalah 90% dengan kreteria sangat layak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa lembar kerja praktikum (LKP) yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai pedoman praktikum pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit.
3. Persentase rata-rata respon siswa terhadap Lembar Kerja Praktikum (LKP) berbasis *guided inquiry* bervisi SETS pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit kelas X SMA/MA mencapai 73% dengan kreteria tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menurut siswa, Lembar Kerja Praktikum (LKP) yang dikembangkan praktis untuk digunakan sebagai petunjuk praktikum dalam pembelajaran praktikum larutan elektrolit dan nonelektrolit.

## B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Praktikum (LKP) berbasis *guided inquiry* bervisi SETS pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Pada penelitian ini perlu adanya tindak lanjut untuk memperoleh Lembar Kerja Praktikum (LKP) yang lebih bagus dan berkualitas, oleh karena itu peneliti menyarankan:

1. Perlu adanya pengenalan pemahaman pembelajaran bervisi SETS kepada guru dan siswa, supaya pembelajaran bervisi SETS dapat berjalan secara optimal.
2. Perlu adanya uji coba untuk mengetahui fungsi lembar kerja praktikum dalam meningkatkan hasil belajar siswa,
3. Lembar Kerja Praktikum (LKP) berbasis *guided inquiry* bervisi SETS perlu dilakukan uji coba skala besar di beberapa sekolah yang berbeda, untuk mengetahui tingkat efektivitasnya dalam skala besar.
4. Perlu adanya pengembangan Lembar Kerja Praktikum (LKP) berbasis *guided inquiry* bervisi SETS pada materi kimia lainnya agar tidak hanya terfokus pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, sehingga dapat diperoleh Lembar Kerja Praktikum (LKP) kimia yang lengkap.